



Pemanfaatan Chromebook sebagai Penunjang Pembelajaran bagi Siswa di SMPN 1 Banjarmasin

Zairida Isra Alifa, Susanti Sufyadi, Agus Hadi Utama

Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat,
Banjarmasin, Indonesia

E-mail: susanti.sufyadi@ulm.ac.id

ABSTRACT

Since the implementation of the Merdeka Curriculum, the learning process in the education world has slowly transformed towards digital learning. In this regard, the government has issued policies related to school digitization, to support this policy of digital learning activities, by providing teaching materials online for use by educational stakeholders until the provision of ICT device assistance for educational units, one of which is the chromebook. Chromebook is a safe device for students to use, easy and simple, which will be updated automatically and easy to manage, which can be accessed with a belajar.id account. This research focuses on obtaining a clear picture of how the strategy of utilizing and effectiveness of chromebook in learning as a supporting learning tool. In this research, the writer uses a descriptive method with a qualitative approach. The results of the research show the effectiveness seen from the students' response to the use of chromebook, namely the students' enthusiasm which can provide a new and enjoyable learning experience, thus creating active learning that leads to an increase in students' interest and learning motivation. With the use of chromebook, students can master and understand the lessons. This good effectiveness occurs when using chromebook utilization strategies with a class situation utilization pattern, where its use is combined with the teaching and learning process and used in student project collaborations and school assignments.

ABSTRAK

Sejak diberlakukannya Kurikulum Merdeka, proses pembelajaran dalam dunia pendidikan perlahan mengalami transformasi menuju pembelajaran digital, dalam hal ini

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 16 Mei 2024

First Revised 20 Mei 2024

Accepted 25 Mei 2024

First Available online 1 Juni 2024

Publication Date 13 Juni 2024

Keyword:

Utilization, Chromebook,

Learning Support

pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait digitalisasi sekolah, untuk mendukung kebijakan kegiatan belajar secara digital ini yaitu dengan cara menyediakan bahan ajar dalam jaringan untuk digunakan bersama *stakeholder* pendidikan hingga bantuan perangkat TIK untuk satuan pendidikan salah satunya adalah *chromebook*. *Chromebook* merupakan perangkat yang aman digunakan siswa, mudah dan sederhana, yang akan di update secara otomatis dan mudah untuk dikelola yang dapat diakses dengan akun belajar.id. Penelitian ini berfokus untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang bagaimana strategi pemanfaatan dan efektifitas *chromebook* dalam pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan efektifitas yang dilihat dari respon siswa terhadap penggunaan *chromebook* yaitu antusiasme siswa yang dapat memberikan pengalaman baru dalam belajar dan menyenangkan sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang aktif berujung pada peningkatan minat dan motivasi belajar siswa, dengan pemanfaatan *chromebook* siswa dapat menguasai dan memahami pelajaran. Efektifitas baik ini terjadi ketika menggunakan strategi pemanfaatan *chromebook* dengan pola pemanfaatan situasi kelas yang mana penggunaannya dipadukan dengan proses belajar mengajar dan digunakan dalam kolaborasi proyek siswa dan tugas-tugas sekolah siswa.

© 2024 Teknologi Pendidikan UPI

1. PENDAHULUAN

Asistensi Mengajar merupakan salah satu program MBKM mandiri yang dilaksanakan oleh FKIP ULM. Program ini dilatarbelakangi oleh kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia yang masih rendah, melalui program Asistensi Mengajar, perguruan tinggi dapat ikut berkontribusi dalam transfer ilmu pengetahuan, keterampilan, dan adaptasi teknologi dalam pembelajaran di satuan pendidikan yang menjadi mitra program, hal ini pada akhirnya akan ikut membantu sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Program Asistensi Mengajar yang diikuti oleh penulis dilaksanakan mulai tanggal 13 Maret 2023 sampai dengan 13 Juni 2023 yang berlokasi di SMP Negeri 1 Banjarmasin.

Dalam pelaksanaan program Asistensi Mengajar di SMPN 1 Banjarmasin, penulis berkesempatan untuk mengikuti kegiatan sosialisasi chromebook dan pengaktifan akun belajar.id untuk seluruh siswa kelas 8 yang dilaksanakan oleh sekolah selama 2 hari pada tanggal 17 Mei 2023 dan 19 Mei 2023. Dalam kegiatan ini siswa untuk pertama kalinya dikenalkan dengan chromebook beserta fitur yang ada didalamnya, dari observasi yang dilakukan, respon siswa sangat antusias terhadap penggunaan chromebook, antusiasme siswa ini terjadi karena mengetahui salah satu aplikasi desain yaitu canva yang tersedia di dalam chromebook bersifat premium ketika menggunakan akun belajar.id sehingga siswa dapat menggunakan seluruh fitur yang tersedia, aplikasi ini merupakan aplikasi yang cukup familiar bagi siswa SMPN 1 Banjarmasin karena seringkali digunakan dalam penyelesaian tugas-tugas sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler siswa. Hal ini tentu saja menjadi respon positif dari siswa untuk guru agar dapat memanfaatkan chromebook dalam pembelajaran.

Chromebook merupakan perangkat komputer/laptop pada umumnya, perbedaannya terletak pada sistem operasi yang digunakan, yaitu Chrome OS berbasis Linux. Chromebook dilengkapi dengan Chrome Device Management sebagai perangkat lunak, selanjutnya Chromebook dapat dioperasikan secara online maupun offline dengan berbasis data cloud sehingga tidak memerlukan penyimpanan besar pada perangkat. Sekolah yang menerima bantuan Chromebook dapat mengakses perangkat dengan akun belajar.id ([Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021](#)). Merujuk pada Permendikbud No 31 tahun 2019 keputusan mendikbud No.320/P/2019 bantuan ini diberikan dalam rangka digitalisasi pendidikan untuk mendukung kegiatan belajar secara digital dengan cara menyediakan bahan ajar dalam jaringan agar dapat digunakan bersama oleh tenaga kependidikan, siswa, sekolah dan Masyarakat ([Dewanti 2020](#)). Kebijakan ini menekankan penggunaan sarana teknologi informasi berupa komputer tablet dan portal rumah belajar sebagai bantuan operasional sekolah.

Bantuan perangkat chromebook ini merupakan tindak lanjut dari kebijakan digitalisasi sekolah yang diusung pemerintah dengan memanfaatkan kemajuan TIK sebagai penunjang pembelajaran, yang diharapkan dapat mendukung kegiatan belajar yang sesuai dengan generasi milenial yang memandang teknologi dalam bidang Pendidikan, pengajaran, dan pembelajaran ([Utama et al., 2021](#)).

Sejak diberlakukannya kurikulum merdeka proses pembelajaran dalam dunia pendidikan perlahan mengalami transformasi menuju pembelajaran digital. Transformasi dalam dunia pendidikan ini didasari akan pentingnya untuk mengembangkan potensi peserta didik terutama dalam memenuhi kebutuhan ilmu yang semakin meningkat, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mengembangkan keterampilan siswa ([Sufyadi et al., 2022](#)), namun tidak dipungkiri pula digitalisasi menjadi tantangan besar yang akan dihadapi siswa kedepannya. Oleh karena itu peserta

didik harus bisa mengimbangi diri dengan perubahan dalam hal ini dibutuhkan kerjasama antar orang tua serta guru dalam perkembangannya.

Chromebook sebagai penunjang pembelajaran bagi siswa semestinya untuk membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan memperhatikan definisi operasional penunjang pembelajaran yaitu :

1. Relevansi, hal ini berkaitan dengan relevansi dengan materi, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, serta kurikulum yang digunakan.
2. Efektivitas, efektif dalam membantu siswa memahami, menguasai dan menyelesaikan tugas maupun materi pembelajaran
3. Kesesuaian dengan Kebutuhan, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa seperti memfasilitasi gaya belajar dan tingkat pemahaman siswa yang berbeda.
4. Aksesibilitas, dapat diakses dengan mudah dan tanpa hambatan oleh siswa.
5. Interaktif dan Pembelajaran Aktif, mendorong siswa aktif dalam pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa untuk melakukan eksplorasi dan mempraktekkan konsep yang dipahaminya sendiri.
6. Menyenangkan dan Inspiratif, sehingga siswa dapat belajar dengan senang hati.
7. Peningkatan prestasi dan pengetahuan, untuk meningkatkan pengalaman belajar dan pengetahuannya dalam pembelajaran, maka dari itu diharapkan peningkatan prestasi dan pengetahuan.

Berangkat dari program Asistensi Mengajar yang diikuti oleh penulis, maka pada penelitian ini penulis terfokus pada pemanfaatan chromebook sebagai penunjang pembelajaran bagi siswa di SMPN 1 Banjarmasin untuk melihat keberlanjutan penggunaan chromebook, strategi pemanfaatan dan efektifitas penggunaan chromebook di sekolah

2. METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena tertentu dalam penelitian yang kemudian hasil temuan penelitian akan dianalisis, selanjutnya penelitian kualitatif yaitu pendekatan yang mendalam tentang makna, persepsi dan pengalaman subjek yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Penelitian dilakukan di SMPN 1 Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Batu Tiban No 23 Komplek Mulawarman, Teluk Dalam, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Sekolah ini merupakan satuan pendidikan tempat penulis mengikuti program Asistensi Mengajar sehingga penulis kenal dengan guru-guru, siswa dan informan-informan tertentu yang akan memudahkan penulis untuk pengambilan data dan mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IX SMPN 1 Banjarmasin, dalam pengambilan sampel sebagai responden, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Non-probability sampling* dengan cara pengambilan sampel *Convenience Sampling*. Dalam *non-probability sampling*, para responden tidak dipilih secara acak, tetapi penulis memilih sampel berdasarkan kriteria subjektif seperti kenyamanan, pengetahuan ahli dan kriteria tertentu, selanjutnya pengambilan sampel dengan *Convenience Sampling* dengan menimbang pilihan sampel berdasarkan kemudahan, kesempatan dan ketersediaan sampel, metode ini dipakai karena mempertimbangkan populasi yang terlalu besar untuk diteliti, dan metode ini dipilih karena penulis memiliki

keterbatasan waktu dalam penelitian, penulis mengandalkan convenience sampling yang merupakan metode pengambilan sampel non-probability yang paling umum karena kecepatannya, dan ketersediaan sampel.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 283 siswa, karena populasi lebih besar dari 100 orang, maka diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi (Arikunto, 2012). Pada penelitian metode deskriptif responden diambil minimal 10% dari populasi (Gay, Mills dan Airasian 2009). Sehingga jumlah responden siswa pada penelitian ini adalah 10% dari 283 siswa, yaitu 28 orang siswa dan 1 orang guru. Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Observasi non partisipan dengan segi instrumentasi tidak terstruktur.
2. Wawancara terstruktur, menggunakan pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan indikator yang telah dirumuskan.
3. Studi dokumen, untuk mencari sumber acuan, referensi penelitian terdahulu untuk membantu dalam penulisan, studi dokumen perlu dilakukan pada modul ajar yang telah dibuat oleh guru untuk melihat strategi pemanfaatan chromebook dalam pembelajaran di penelitian ini.
4. Dokumentasi, untuk mendukung data penelitian yang telah diambil.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (B. Milles dan Huberman, 2014).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan kepada 28 orang siswa kelas 9 SMPN 1 Banjarmasin dan satu orang guru subjek informatika. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara terpadu kepada siswa dan guru dengan menggunakan instrumen wawancara yang telah disusun berdasarkan kisi-kisi, instrumen ini digunakan kepada guru dan siswa yang bertujuan agar penulis dapat memastikan konsistensi dalam pernyataan antara guru dan siswa sehingga hasil wawancara dapat dibandingkan secara adil dan akurat.

Data penelitian diambil secara bertahap, yaitu pada tanggal 7 Maret - 25 April 2024. Dari 28 orang siswa yang diambil secara Convenience Sampling dan 1 orang guru subjek sebagai responden, data penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan pernyataan antara siswa dan guru terhadap keberlanjutan penggunaan chromebook, strategi pemanfaatan dan efektifitas penggunaan, berikut data penelitian mengenai strategi dan efektifitas pemanfaatan chromebook di SMPN 1 Banjarmasin :

1. Strategi Pemanfaatan Chromebook

Strategi pemanfaatan chromebook pada penelitian ini berhubungan dengan komponen penunjang pembelajaran yaitu, relevansi, kesesuaian dengan kebutuhan dan aksesibilitas, berdasarkan hasil wawancara dengan guru subjek informatika dan siswa, berikut yang menjadi poin-poin mengenai strategi pemanfaatan chromebook di SMPN 1 Banjarmasin :

- 1) Strategi pemanfaatan menggunakan pola pemanfaatan situasi kelas yang mana penggunaannya dipadukan dengan proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Informatika.
- 2) Selain dipadukan dengan proses belajar mengajar, chromebook juga digunakan dalam kolaborasi proyek P5 dan tugas-tugas sekolah siswa.

Strategi pemanfaatan chromebook di SMPN 1 Banjarmasin dilakukan dengan memadukan chromebook dalam proses belajar mengajar, hal ini berdasarkan wawancara kepada siswa dan guru dan studi dokumen modul ajar yang dirancang oleh guru subjek bersangkutan, dalam studi dokumen yang dilakukan oleh penulis perangkat chromebook digunakan dalam diskusi kelompok terkait keamanan data dan informasi serta ancaman terhadap keamanan data yang dapat terjadi ketika menggunakan perangkat lunak. Dalam diskusi kelompok ini siswa menggunakan chromebook untuk mencari informasi yang lebih luas disamping buku ajar terkait materi tersebut, kemudian hasil diskusi ini selanjutnya akan didiskusikan dan disimpulkan siswa bersama guru.

Hal tersebut sesuai dengan poin pertama, chromebook seringkali digunakan dalam praktek informatika, selain itu siswa menyatakan bahwa chromebook digunakan dalam mata pelajaran lain seperti Bahasa Indonesia dan Kewarganegaraan, untuk membuat tugas-tugas presentasi mata pelajaran, berkolaborasi dalam proyek P5 dan tugas-tugas sekolah. Penggunaan chromebook pada pembelajaran ini telah disesuaikan oleh guru dengan materi yang akan dibawakan menggunakan chromebook, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, Upaya guru mengintegrasikan chromebook dalam pembelajaran ini juga untuk meningkatkan dan mendukung kemampuan teknologi siswa yang mana hal ini untuk mendukung program pemerintah digitalisasi sekolah.

Dari hasil penelitian dinyatakan kenyamanan penggunaan chromebook yaitu merupakan perangkat yang lebih sederhana dibandingkan dengan laptop pada umumnya sehingga dalam menggunakan baik siswa maupun guru tidak merasa kesulitan, hal ini menunjukkan bahwa chromebook relevan digunakan untuk siswa kelas 9 SMPN 1 Banjarmasin baik kesesuaiannya terhadap pengguna, memfasilitasi gaya belajar siswa dan eksplorasi siswa terhadap materi pembelajaran sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan tidak terbatas pada buku ajar.

2. Efektifitas Pemanfaatan Chromebook sebagai Penunjang Pembelajaran

Efektifitas pemanfaatan chromebook pada penelitian ini berhubungan dengan komponen penunjang pembelajaran yaitu, efektifitas, interaktif dan pembelajaran aktif, menyenangkan dan inspiratif, dan peningkatan prestasi dan pengetahuan, berdasarkan hasil wawancara dengan guru subjek informatika dan siswa, berikut yang menjadi poin-poin mengenai efektifitas pemanfaatan chromebook di SMPN 1 Banjarmasin :

- 1) Antusiasme siswa terhadap chromebook dapat memberikan pengalaman baru dalam belajar yang berujung pada peningkatan minat dan motivasi belajar siswa.
- 2) Chromebook dalam pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga dapat memicu terjadinya pembelajaran aktif dalam kelas.
- 3) Dengan pemanfaatan chromebook siswa dapat menguasai dan memahami pelajaran karena siswa berinteraksi langsung dengan perangkat serta membantu dalam kolaborasi proyek P5 dan penyelesaian tugas-tugas.

Dengan adanya bantuan chromebook dari pemerintah ini tentu baik guru maupun siswa merasa sangat terbantu dengan adanya perangkat baru penunjang pembelajaran, rasa antusias siswa terhadap perangkat baru dalam pembelajaran tentu akan memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam belajar hal ini akan berujung pada meningkatnya minat dan motivasi belajar siswa yang juga diharapkan dengan peningkatan hasil belajar, hal ini dibuktikan dalam wawancara bersama guru, dinyatakan jika dikatakan apakah chromebook mampu untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa maka dapat dikatakan cukup mampu untuk sebagian besar siswa, hal tersebut juga tidak terlepas dari sebagian kecil siswa yang masih harus dibantu dan dibimbing oleh guru.

Dalam penggunaannya dalam proses belajar mengajar sebagian besar siswa menyatakan, belajar menggunakan chromebook sangat menyenangkan sebab mereka berinteraksi langsung dengan media, hal ini juga dapat memicu pembelajaran aktif didalam kelas, chromebook juga memberikan dampak positif kepada siswa seperti membantu penyelesaian tugas-tugas, membantu siswa dalam menguasai dan memahami pembelajaran karena siswa melakukan praktik langsung dengan chromebook, serta kolaborasi siswa dalam proyek P5.

Dalam pemanfaatannya sejauh ini tidak ditemukan kesulitan yang menghambat penggunaan chromebook dalam pembelajaran baik dari siswa maupun guru, namun disebutkan dalam penggunaan chromebook siswa cukup terkendala sinyal hal ini disebabkan padatnya pengguna jaringan di sekolah sehingga siswa-siswi serta guru memilih untuk menggunakan jaringan internet pribadi untuk memperlancar kegiatan belajar menggunakan chromebook.

Pembahasan

Diberlakukannya Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka, perlahan proses pembelajaran dalam dunia pendidikan di Indonesia mengalami transformasi menuju pembelajaran digital, kebijakan terkait digitalisasi sekolah yang diusung pemerintah diharapkan dapat mendukung kegiatan belajar secara digital, hal ini diikuti dengan pengadaan bantuan perangkat TIK berupa chromebook di satuan pendidikan yang menerima bantuan. Mendikbud Nadiem Makarim menegaskan bahwa digitalisasi sekolah tidak berarti proses belajar secara konvensional menjadi tidak berlaku, belajar secara konvensional akan tetap ada, sebab tatap muka antara siswa dan guru masih menjadi cara yang terbaik terutama dalam mendidik anak dalam pembentukan karakternya.

Chromebook merupakan perangkat yang aman digunakan oleh siswa dan guru, sederhana dibandingkan dengan laptop pada umumnya yang dapat diakses menggunakan akun belajar.id ([Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021](https://www.kemendikbud.go.id)) dengan adanya bantuan perangkat TIK ini tentu diharapkan peningkatan kualitas pembelajaran, pemenuhan kebutuhan ilmu yang semakin meningkat serta mengembangkan keterampilan digital siswa. Dalam penelitian yang dilakukan penulis di SMPN 1 Banjarmasin yang mengangkat topik pemanfaatan chromebook diketahui keberlanjutan penggunaan perangkat, strategi pemanfaatan dan efektifitas penggunaan di sekolah.

Efektifitas penggunaan chromebook sebagai penunjang pembelajaran dapat dilihat dari respon siswa dalam penggunaannya, dalam proses belajar mengajar sebagian besar siswa antusias, siswa menyatakan, belajar menggunakan chromebook sangat menyenangkan (Astuti et al., 2023) Antusiasme ini akan berujung pada meningkatnya minat dan motivasi belajar siswa yang juga diharapkan dengan peningkatan hasil belajar. (Supriadi et al., 2022) Selain itu dalam pemanfaatan chromebook dalam kegiatan belajar mengajar juga dapat memicu pembelajaran aktif didalam kelas dan mampu memberikan pengalaman belajar baru menggunakan chromebook bagi siswa, chromebook mampu memberikan dampak positif kepada siswa dalam membantu penyelesaian tugas-tugas, membantu siswa dalam menguasai dan memahami pembelajaran karena siswa melakukan praktik langsung dengan chromebook, serta kolaborasi siswa dalam proyek P5 (Maulana Husaen et al., 2023).

Pembelajaran menggunakan chromebook membantu guru untuk mengkoordinir siswa dan menjaga situasi kelas tetap kondusif dalam kegiatan belajar mengajar, (Yasin et al., 2020) penunjang pembelajaran yang baik dapat membantu kinerja guru dalam pembelajaran. Disamping itu dengan menggunakan chromebook siswa dapat bereksplorasi terhadap materi pembelajaran sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan tidak terbatas pada buku ajar (Kresnadi et al., 2023).

Efektifitas ini terjadi ketika menggunakan strategi pemanfaatan chromebook dengan pola pemanfaatan situasi kelas yang mana penggunaannya dipadukan dengan proses belajar mengajar, pola ini merupakan salah satu pola pemanfaatan menurut Arief Sadiman (1993), dalam menggunakan pemanfaatan pola ini terdapat tiga tahapan strategi yang perlu diperhatikan meliputi 1) Tahap Persiapan yaitu, mengetahui karakteristik siswa, menentukan tujuan pembelajaran, merancang, memodifikasi dan mengembangkan materi. 2) Tahap Kegiatan yaitu, persiapan ruangan, fasilitas, ketersediaan chromebook hingga memastikan internet yang akan digunakan dapat diakses dengan baik. Kemudian tahap yang terakhir 3) Tidak Lanjut yaitu, untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran menggunakan chromebook, melihat respon siswa, keaktifan siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang selanjutnya apakah chromebook cocok atau tidak digunakan untuk siswa.

Ketiga tahap tersebut dapat dilihat dari modul ajar yang telah dikembangkan oleh guru, dengan materi yang telah disesuaikan dan menimbang berbagai macam gaya belajar siswa agar dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dan terciptanya pembelajaran yang tidak membosankan agar perhatian siswa tertuju pada kegiatan belajar (Mudinillah et al., 2022).

Kemudian, selain dipadukan dengan proses belajar mengajar, chromebook juga digunakan dalam kolaborasi proyek P5 dan tugas-tugas sekolah siswa.

Dari pernyataan diatas secara tidak langsung chromebook dapat dikatakan sebagai penunjang pembelajaran yang baik dengan mempertimbangkan kesesuaiannya dengan kebutuhan belajar peserta didik sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif dan menjadikan pembelajaran bermakna dan menyenangkan (Sufyadi et al., 2021) hal ini tentu tidak terlepas dari pola strategi pemanfaatan chromebook yang digunakan di SMPN 1 Banjarmasin, penunjang

pembelajaran yang baik ini juga dinyatakan berdasarkan pemenuhan komponen penunjang pembelajaran yang telah dirumuskan yaitu : 1) Relevansi, 2) Efektifitas, 3)Kesesuaian dengan kebutuhan siswa, 4) Aksesibilitas, 5) Interaktif dan pembelajaran aktif, 6) Menyenangkan dan inspiratif dan 7) Peningkatan prestasi dan pengetahuan.

4. SIMPULAN

Kesimpulan

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom namun fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, program ini merupakan upaya untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri dan dunia kerja. MBKM terdiri dari beberapa pilihan program salah satunya adalah Asistensi Mengajar yang merupakan MBKM mandiri yang diusung oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lambung Mangkurat.

Berangkat dari program Asistensi Mengajar di satuan pendidikan inilah diangkat topik penelitian Pemanfaatan Chromebook sebagai Penunjang Pembelajaran di SMPN 1 Banjarmasin. Data penelitian dilakukan dengan wawancara terpadu kepada siswa dan guru dengan temuan dan pembahasan hasil penelitian seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan dua hal sesuai dengan fokus penelitian :

1. Strategi pemanfaatan chromebook di SMPN 1 Banjarmasin menggunakan salah satu pola pemanfaatan menurut Arief Sadiman (1993) yaitu pola pemanfaatan situasi kelas yang mana penggunaannya dipadukan dengan proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran informatika. Selain dipadukan dengan proses belajar, chromebook juga digunakan dalam kolaborasi proyek P5 dan tugas-tugas sekolah siswa.
2. Efektivitas dilihat dari respon siswa terhadap penggunaan perangkat yaitu rasa antusias siswa yang dapat memberikan pengalaman baru dalam belajar kemudian berujung pada peningkatan minat dan motivasi belajar. Chromebook dalam pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga dapat memicu terjadinya pembelajaran aktif dalam kelas, dengan pemanfaatan chromebook siswa dapat menguasai dan memahami pelajaran karena siswa berinteraksi langsung dengan perangkat serta membantu dalam kolaborasi proyek P5 dan penyelesaian tugas-tugas.

Dalam konteks penunjang pembelajaran, chromebook dapat dikatakan sebagai penunjang pembelajaran yang baik, sehingga mampu menghasilkan pembelajaran yang efektif tidak terlepas dari pola strategi pemanfaatan chromebook yang digunakan oleh sekolah, chromebook sebagai penunjang pembelajaran yang baik dalam hal ini juga dinyatakan berdasarkan pemenuhan definisi operasional penunjang pembelajaran yang telah dirumuskan dalam laporan ini. Chromebook sebagai penunjang pembelajaran yang baik juga diperkuat dengan pernyataan guru yang menunjukkan pembelajaran menggunakan chromebook membantu guru untuk mengkoordinir siswa dan menjaga situasi kelas tetap kondusif dalam kegiatan belajar mengajar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari data-data hasil wawancara dan studi dokumen yang dilakukan, penelitian ini berjalan baik dan memiliki hasil yang baik pula. Setelah penulis menyelesaikan laporan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga dan satuan pendidikan yang menjadi tempat penelitian, penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar referensi penunjang pembelajaran yang baik untuk mendorong dan mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan melibatkan teknologi dalam kegiatan Pembelajaran. Adapun saran-saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya berfokus pada strategi dan efektifitas chromebook terhadap siswa, tentu akan menunjukkan hasil yang berbeda jika penelitian berfokus terhadap guru, oleh karena itu kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama agar dapat mengembangkan penelitian dan melihatnya dari berbagai macam kacamata.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang baik mengenai strategi dan efektifitas pemanfaatan chromebook di SMPN 1 Banjarmasin, diharapkan sekolah terus mempertahankan hasil baik ini agar dalam penggunaan jangka panjang kepada siswa akan terus menghasilkan peningkatan dalam memberikan pembelajaran yang efektif dan bermakna kepada siswa-siswi SMPN 1 Banjarmasin.

5. PERNYATAAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa naskah artikel bebas dari plagiarisme.

6. REFERENSI

- Albataineh, M., Warren, B., & Al-Bataineh, A. (2024). The Effects of Chromebook Use on Student Engagement. *International Journal of Technology in Education and Science*, 8(1), 138-151.
- Amanda, S., Jumadi, J., & Sufyadi, S. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembuatan Poster Digital untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas Viii pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 24 Banjarmasin. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 598-607.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), 15-31.
- Amrina, A., & Mudinillah, A. (2022). Pemanfaatan aplikasi benime sebagai penunjang pembelajaran mufrodat kelas VII MTsN Pasir Lawas. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 98-110.
- Astuti, A. P., Suyoto, S., Sumarno, S., & Rumiarcu, E. (2023). Penggunaan Chromebook Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Sambirejo 02 Semarang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 938-942.
- Dewi, T. S., Suryandari, K. C., & Rokhmaniyah, R. Analysis of Teacher and Student Readiness in the Implementation of Critical and Creative Oriented Chromebook Media. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 6, No. 3).

- Eimer, H. D. (2021). A Collective Case Study of Middle School Teachers' Experiences Using Chromebooks Instead of Textbooks in the Classroom.
- Ernalida, E., Lidyawati, Y., & Turama, A. R. (2017, December). Penggunaan Blog Sebagai Sarana Penunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia* (Vol. 1, No. 1).
- Husaen, M. M., & Yuliani, H. (2023). Sytematic literature review: Kelayakan media pembelajaran mobile learning sebagai penunjang pembelajaran MIPA di indonesia. *LAMBDA: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA dan Aplikasinya*, 3(2), 78-86.
- Isma, C. N., Rahmi, R., & Jamin, H. (2022). Urgensi digitalisasi pendidikan sekolah. *AT-TA'DIB: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 129-141.
- Ispiyani, S., Yuliana, Y., & Aulia, I. (2023). Pemanfaatan Platform Belajar. id bagi Guru di SDN Mekargalih II. *Action Research Literate*, 7(1).
- Kresnadi, H., Halidjah, S., Pranata, R., & Syahrudin, H. (2023). Pemanfaatan chromebook dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(1), 1-15.
- Mansur, H., Mastur & dkk. (2023). *Panduan Pelaksanaan Asistensi Mengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat*. Banjarmasin.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95-105.
- Nafi'i, W. (2015). Strategi Pemanfaatan Media Pembelajaran. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 3(1), 25-36.
- Purwanti, I., Indira, I., Sulistyowati, R., Isfadia, H., & Santoso, S. (2023). Pengenalan Dasar Chromebook sebagai Digitalisasi Pembelajaran. *Ahmad Dahlan Mengabdi*, 2(1), 6-10.
- Rasyid, F. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Teori, Metode, Dan Praktek.
- Rofiqoh, I., & Zulhawati, Z. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran.
- Sahin, A., Top, N., & Delen, E. (2016). Teachers' first-year experience with chromebook laptops and their attitudes towards technology integration. *Technology, Knowledge and Learning*, 21, 361-378.
- Saleh, S. (2017). Analisis data kualitatif.
- Shaskya, Q. I. (2020). Sistem Media Pembelajaran Ips Sub Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Jaringan Pada Siswa Mts Guppi Natar Sebagai Penunjang Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 31-38.
- Sufyadi, S. (2022). Memaknai Merdeka Belajar. *J-INSTECH*, 3(1), 10-17.

- Sufyadi, S., Lambas, L., Rosdiana, T., Rochim, F. A. N., Novrika, S., Iswoyo, S., ... & Mahardhika, R. L. (2021). Pembelajaran paradigma baru.
- Supriyadi, A., Muis, A., & Hidayati, L. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Chromebook Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edupeedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 6(2), 113-120.
- Utama, A. H., Mansur, H., Rini, S., & Satrio, A. (2021). Pelatihan E-learning Google Classroom Bagi Kelompok Kerja Kepala Sekolah Dasar (K3SD) Kecamatan Banjarmasin Utara. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 415-424.
- Yusuf, A. R. (2016). Penerapan E-Learning Sebagai Penunjang Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013.